

PERANCANGAN STRATEGI SISTEM INFORMASI AKADEMI ILMU KOMPUTER (AIKOM) TERNATE

Junaidi Sabtu¹⁾, Kelik Sussolaikah²⁾, Darmin Karim³⁾

¹⁾²⁾³⁾Magister Teknik Informatika AMIKOM Yogyakarta
Email : juned.end@gmail.com

Abstrak

Dalam penelitian ini penulis merumuskan perencanaan strategi di mana agar sistem informasi dapat digunakan sebagai satu alat yang dapat menjadi pendukung keberhasilan AIKOM TERNATE dalam mencapai visi dan misi organisasinya. Metode yang digunakan berdasarkan pemikiran dari Jhon Ward dan Joe Peppard dan metode analisa perencanaan strategi menggunakan analisa portofolio (McFarlan) untuk merumuskan strategi perencanaan sistem informasi guna mendukung kinerja organisasi. Diharapkan dengan penelitian ini dapat diketahui seberapa besar peran sistem informasi strategis bagi AIKOM Ternate dan mampu membuat kerangka kerja dari sistem informasi strategis yang bisa diterapkan untuk perkembangan bisnis institusi perguruan tinggi pada umumnya dan khususnya bagi institusi AIKOM Ternate.

Kata kunci: Perencanaan Strategik, Sistem Informasi, SWOT, Ward dan Peppard

Abstract

In this research, the authors formulate strategic planning where the information system can be used as a tool that can support the success of AIKOM TERNATE in achieving the vision and mission of the organization. The method used is based on thinking from Jhon Ward and Joe Peppard and strategic planning analysis method using portfolio analysis (McFarlan) to formulate strategy of system planning to support organizational performance. It is expected that with this research can be known how big the role of strategic information system for AIKOM Ternate and able to create framework of strategic information system that can be applied for business development of university institution in general and especially for AIKOM Ternate institution.

Keyword: Strategic Planning, Information System, SWOT, Ward and Peppard

PENDAHULUAN

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) turut berkembang sejalan dengan perkembangan peradaban manusia yang mempengaruhi dalam segala bidang. AIKOM Ternate belum secara penuh memanfaatkan Teknologi Informasi secara optimal dalam mencapai tujuannya, hal ini diduga karena belum sempurna strategi bisnis, strategi sistem SI/TI, sumber daya manusia, dan dana.

System Informasi suatu kumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambilan keputusan dan/atau untuk mengendalikan organisasi. [1]

Tujuan Manajemen Informasi System adalah memberikan informasi kepada manajer-manajer untuk mendeteksi dan memperingati permasalahan perusahaan beserta memberikan solusinya dan mengendalikan organisasi secara efektif. [2].

Masalah yang diangkat dibatasi pada suatu bentuk usulan Perencanaan Strategi Sistem Informasi pada AIKOM Ternate dengan menggunakan metodologi Ward dan Peppard. Menurut Ward dan Peppard, “Strategi teknologi informasi adalah strategi yang berfokus pada penetapan visi tentang bagaimana teknologi dapat mendukung dalam memenuhi kebutuhan informasi dan sistem dari sebuah informasi.” [3]

Perusahaan membutuhkan perencanaan strategis untuk pengembangan sumber daya SI/TI dengan beberapa alasan yaitu membantu

mengkomunikasikan masa depan perusahaan kepada pihak lain dalam organisasi, membantu para manajer bisnis dan ahli SI/TI membuat keputusan mengenai bagaimana SI/TI akan diarahkan untuk

membantu bisnis perusahaan, dan hasil dari perencanaan SI/TI dapat membantu mengalokasikan

sumber daya perusahaan yang ada ke proyek-proyek SI/TI yang penting dan bermanfaat bagi perusahaan. [4]

Identifikasi strategi perlu dilakukan berdasarkan suatu landasan yang melingkupi elemen-elemen penting dalam sistem informasi, yaitu elemen data, aplikasi dan teknologi. [5]

Pada penelitian digunakan metode ward dan peppard dengan menggunakan teknik analisis PEST, SWOT, Value Chain, Fife Forces Model, dan Mc Farlan Strategic Grid, sehingga dapat mendukung kinerja AIKOM Ternate.

Sehingga dari permasalahan tersebut bisa dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa pengaruh perencanaan strategi sistem informasi bagi AIKOM Ternate?
2. Bagaimana memanfaatkan sistem informasi secara optimal di AIKOM Ternate?
3. Apa dampak yang timbul dari pemanfaatan sistem informasi bagi AIKOM Ternate?

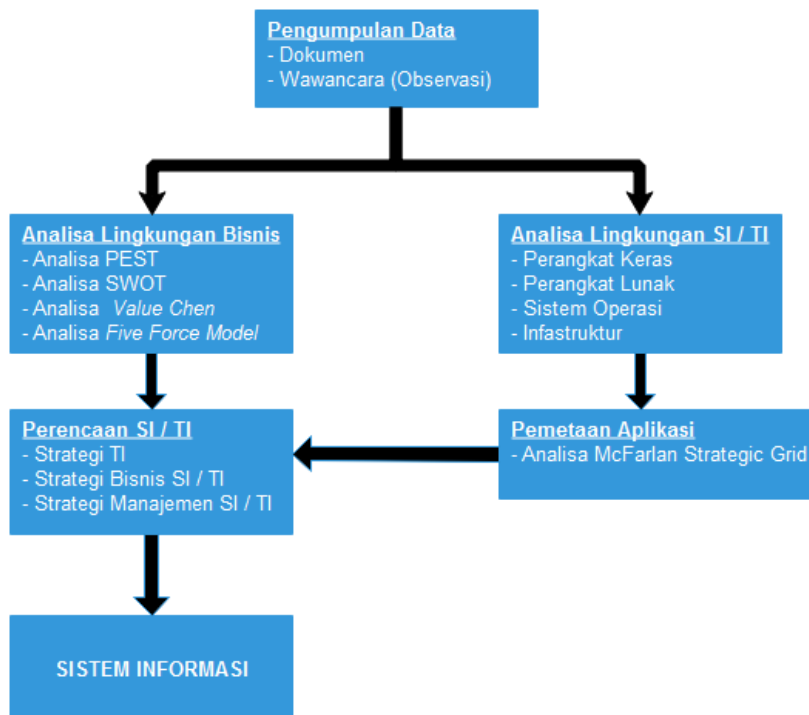
METODE PENELITIAN

Metodologi Perencanaan Strategi SI/TI Versi Ward dan Peppard [Ward]

Pada perencanaan strategi SI ini peneliti menggunakan metodologi Ward dan Peppard dengan Tahapan masukan dan keluaran serta beberapa teknik atau metode analisis yaitu Analisis SWOT, analisi Value Chain, Model analisis PEST dan Analisis Fife Forces Model yang digunakan untuk sebagai analisis lingkungan bisnis dan analisis Mc Farlan Strategic Grid sebagai teknik analisis lingkungan SI/TI. Hasil dari analisis berupa rancangan strategi SI yang terintegrasi yang bersumber dari analisis bisnis dan SI/TI sehingga menghasilkan perencanaan SI/TI yang bermanfaat dan membantu tujuan bisnis AIKOM Ternate.

Kerangka Konsep

Pengumpulan Data (observasi, wawancara dan kuisisioner), analisa lingkungan bisnis, lingkungan SI/TI dan perencanaan SI/TI, serta hasil akhir yaitu sistem informasi yang direncanakan. [Wedhasmara, Ari]



Gambar 1. Kerangka Konsep

Hipotesis

1. Diduga pengembangan sistem informasi di AIKOM Ternate telah meningkat, keunggulan bersaing.
2. Diduga pemanfaatan sistem informasi telah optimal di AIKOM Ternate.
3. Diduga penerapan sistem informasi telah meningkatkan efektifitas kinerja manajemen di AIKOM Ternate.

Rumusan strategi AIKOM Ternate, yaitu:

1. **Mengembangkan kekuatan dan mengoptimalkan peluang (S-O):**
Memperbesar alokasi anggaran untuk pengembangan TIK dalam mendukung pengembangan kegiatan akademik, menjalin kerjasama dengan sekolah menengah atas dalam mensosialisasikan AIKOM Ternate kepada calon mahasiswa baru, menciptakan lulusan yang berkualitas melalui penguasaan computer, dan meningkatkan kualitas perguruan tinggi untuk mendapatkan/meningkatkan akreditasi program studi.
2. **Mengembangkan kekuatan untuk mengatasi ancaman (S-T):**

Rekrutmen calon mahasiswa dengan cara seleksi yang ketat agar kebutuhan tenaga terdidik di pasaran dengan kompetensi di berbagai keahlian terpenuhi, meningkatkan kualitas sarana dan prasarana untuk menciptakan kelulusan berkualitas yang dapat meredam persaingan penerimaan mahasiswa baru, dan melakukan evaluasi kurikulum secara periodic yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

3. **Meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang (W-O):**
Meningkatkan kompetensi SDM melalui training, rekrutmen Dosen dengan keahlian dibidang IT, meningkatkan kompetensi tenaga pengajar dengan pendidik lanjutan baik didalam maupun luar negeri melalui program beasiswa pemerintah, dan melakukan kerjasama dengan instansi terkait untuk meningkatkan kinerja, sarana, dan prasarana.
4. **Meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman (W-T):**
Bekerja sama dengan instansi ataupun perguruan tinggi lain dalam melakukan

sharing pengetahuan terkait dengan perkembangan penerapan TIK, menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah maupun instansi lain dalam melakukan penggalian SDM potensial, dan bekerja sama dengan instansi terkait dalam mengadakan program beasiswa bagi dosen dan mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis lingkungan bisnis internal menggunakan SWOT

1. **Kekuatan** (*Strengths*) tersedia sarana dan prasarana untuk mendukung proses perkuliahan seperti gedung perkuliahan, lab komputer dan lain-lain, pengalaman pendiri dalam mengelola kampus, tidak ada pesaing dibidang ilmu yang sama di daerah perguruan tinggi berdiri, dan program studi terakreditasi (D3).
2. **Kelemahan** (*Weaknesses*) infrastruktur yang tidak mendukung sarana prasarana kegiatan pembelajaran, SDM yang menangani IT belum memadai, jumlah dosen dibidang computer yang masih kurang, dan koordinasi antar unit yang belum optimal.
3. **Peluang** (*Opportunities*) Perkembangan teknologi informasi komunikasi yang sangat cepat, meningkatnya kebutuhan tenaga ahli di bidang computer, pengembangan sistem informasi untuk meningkatkan kualitas dan efektifitas layanan informasi, dan bantuan dana dari pemerintah daerah.
4. **Ancaman** (*Threats*) Kebutuhan tenaga ahli dibidang ilmu computer yang meningkat menjadi perguruan tinggi lain tertarik untuk membuka disiplin ilmu yang sama, meningkatnya persaingan antar perguruan tinggi dalam penerimaan mahasiswa yang berkualitas, perkembangan perekonomian daerah yang lambat, dan

kesempatan kerja yang semakin rendah.

Analisa Lingkungan Bisnis Internal menggunakan Value Chain:

1. **Aktivitas pendukung**
Biro akademik kemahasiswaan, melakukan layanan akademik kemahasiswaan. Keuangan dapat mengatur, melindungi, mengamankan dan melayani pelaksanaan manajemen keuangan. Perpustakaan, dapat melakukan pengadaan dan menyediakan layanan informasi untuk mendukung pendidikan. Bagian sistem informasi melakukan pengadaan, mengelola dan menyediakan layanan informasi. Dan SDM, mengelola sumber daya manusia.
2. **Aktivitas utama**
Promosi dan menerima mahasiswa baru, proses belajar mengajar, UTS dan UAS, PKL (Praktek Kerja Lapangan), Tugas Akhir dan Wisuda.

Analisis lingkungan bisnis eksternal menggunakan PEST

1. **Politik**
Kebijakan pemerintah berupa undang-undang tentang system pendidikan nasional dan undang-undang tentang BHMN memberikan pengaruh langsung pada pembentukan kurikulum yang diajarkan di AIKOM Ternate.
2. **Ekonomi**
Laju perkembangan perekonomian dilingkungan AIKOM Ternate mengalami perbaikan yang menjadikan minat masyarakat cukup baik untuk melanjutkan pendidikan ke studi yang lebih tinggi. Dengan adanya bantuan dari pemerintahan daerah dan program-program beasiswa BIDIK MISI
3. **Sosial Kultural**
Dengan ada pesaing dengan perguruan tinggi lain dibidang komputer, sehingga AIKOM Ternate akan selalu berusaha menjadi yang terbaik sesuai dengan VISI dan MISI AIKOM Ternate.

4. Teknologi

Tidak bisa dipungkiri lagi jika kemajuan suatu intitusi tidak lepas dari peran Teknologi. Perguruan tinggi dapat dikategorikan sebagai institusi berukuran besar, untuk itu perlu ada rancangan yang baik untuk menjamin agar sarana TIK dapat dimanfaatkan secara optimal.

Analisis lingkungan bisnis eksternal menggunakan Five Force Model

1. Ancaman pendatang baru
AIKOM Ternate harus selalu memperhatikan dan mewaspadaai pertumbuhan perguruan tinggi baru.
2. Ancaman produk atau jasa pengganti
Tersebarnya perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang sudah menerapkan e-learning dan berbagai fasilitas TIK. Untuk pendidikan informal dibidang IT seperti lembaga pendidikan komputer dibidang hardware.
3. Kekuatan tawar menawar pelanggan
Kepuasan yang didapat oleh mahasiswa merupakan sebuah investasi yang

mahal bagi pertumbuhan perguruan tinggi. Dengan pelayanan yang baik, mahasiswa dapat menjadi iklan berjalan, hidup dan secara terus-menerus akan menjadi indicator kenaikan jumlah mahasiswa.

4. Kekuatan pemasok
Sekolah menengah atas, pandangan masyarakat, dan peraturan pemerintah merupakan pihak-pihak yang bertindang sebagai penyedia baik mahasiswa adalah subjek yang akan di didik maupun peraturan pemerintah yang mendukung kegiatan di Indonesia.
5. Persaingan dengan perusahaan sejenis
Persaingan sesama perguruan tinggi terutama yang menyelenggarakan pendidikan berbasis komputer, untuk saat ini AIKOM Ternate sudah memiliki kompatitor. Maka perlu dirancang strategi jangka panjang perguruan untuk menghadapi persaingan dimasa depan.
Hasil pemetaan analisa Five Force Model pada AIKOM Ternate dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2. Analisa Five Force Model

Analisis lingkungan SI/TI internal

1. Perangkat keras (Hardware)
Perangkat keras komputer yang umumnya dipakai untuk pelaksanaan Praktikum terdapat 16 unit untuk menunjang belajar dengan spesifikasi Intel Core i5, RAM 4 GB dan Harddisk

1000 GB (1T) dan server 1 Unit dengan spesifikasi Intel Zeon (Z640), RAM 4 GB, Harddisk 500 GB.

2. Perangkat lunak
Aplikasi-aplikasi yang ada di AIKOM Ternate dikembangkan secara bersama

tetapi fungsi penggunaan aplikasi masih belum maksimal.

3. Sistem Operasi

Sistem operasi utama yang digunakan AIKOM Ternate adalah MS Windows 8 dan Aplikasi Office dan Operasi Linux untuk Server.

4. Infrastruktur

Agar akses jaringan lebih meningkat maka di rekomendasikan adalah semua clients computer terhubung kepada switch dengan

kecepatan Gibabit, untuk koneksi semua server adalah Gigabit kepada switch, sedangkan untuk server tidak boleh berada pada segmen jaringan yang bersifat bottleneck, untuk koneksi switch uplink haruslah full-duplex dan

berkecepatan Gibabit. Jaringan harus stabil dan di dukung oleh layanan DHCP kepada semua clients computers dan topology LAN yang bersifat scalabilitas haruslah diadopsi yang cocok dengan kebutuhan fungsional dan bandwidth dari site.

Kondisi sekarang IS/IT AIKOM TERNATE menggunakan McFarlan Grid. Analisis Aplikasi portofolio digunakan untuk memetakan aplikasi yang ada saat ini dan juga kebutuhan aplikasi dimasa yang akan datang dalam mendukung bisnis organisasi atau institut. Berdasarkan hasil analisis internal IS/IT maka dapat di petakan aplikasi-aplikasi yang ada saat ini AIKOM TERNATE menggunakan Matriks Mcfarlan sebagai berikut :

Tabel 1 *Current Application*

<i>Strategic: High</i>		<i>potential</i>	
-	SI pangkalan Data PT (PDPT)	-	website dosen
-	SI support system	-	email dosen dan pegawai
-		-	email mahasiswa
-	SIPEG	-	internet
-	SIA	-	Aplikasi perkantoran
-	SIK		
-	SIAJAR		
-	SIPA		
-	SIGAJI		

<i>Strategic:</i>	<i>High potential</i>
- SI pangkalan Data PT (PDPT)	- website dosen
- <i>SI support system</i>	- email dosen dan pegawai
- SIAK AIKOM	- email mahasiswa
- SI Perpus	
- SI e-learning	
- website AIKOM	
<i>Key operational</i>	<i>support</i>

Pada kolom strategik adalah sistem-sistem informasi yang memiliki kerentanan tinggi terhadap keberlangsungan proses bisnis institusi. *Key operational*, yaitu sistem-sistem yang saat ini sedang berjalan.

Analisis lingkungan Eksternal SI/TI AIKOM TERNATE

1. Teknologi hardware (perangkat keras),

Hardware (perangkat keras) sebagai komponen dari infrastruktur TI harus memiliki teknologi-teknologi seperti RAID (*Redundant Array of Independent Disk*) yaitu teknologi penyimpanan data yang dapat meminimalkan resiko terjadinya kehilangan data apabila terjadi kerusakan salah satu harddisk (*disk failed*). Teknologi ini jaminan ketersediaan (*availability*) data. Dan untuk lebih meningkatkan performance dan jaminan ketersediaan data, teknologi clustering adalah opsi yang bisa di pilih karena teknologi ini menyediakan kemampuan untuk redundancy media penyimpan data maupun layanan lainnya secara virtual.

2. Teknologi software (perangkat lunak),

Software merupakan suatu mekanisme untuk mengotomatisasi bisnis, industri, dan pemerintahan. Untuk perguruan tinggi salah satunya penggunaan e-learning untuk belajar jarak jauh. Software memerlukan review secara berkala

untuk mengetahui perubahan yang di namis terhadap kebutuhan pasar multiuser, dapat di gunakan oleh umum, pengembangannya bersifat open source dan cara aksesnya (online). Perubahan-Perubahan yang akan memengaruhi software yaitu manusia yang melakukan pekerjaan tersebut, proses yang mereka aplikasikan, sifat informasi, dan teknologi computer yang mendasar untuk menghindari sanksi

3. Teknologi sistem operasi

akibat pemakai software system operasi yang illegal, sangat di sarankan agar sistem operasi yang di gunakan merupakan software *open source*, seperti LINUX. Salah satu perguruan tinggi yang sudah menerapkan/menggunakan sistem operasi *open source* (linux) adalah universitas Bangka Belitung tempat di mana atma luhur berdiri.

4. Teknologi infrastruktur,

Untuk penggunaan dalam lingkup yang terbatas, teknologi yang di gunakan adalah teknologi local area network (LAN). Untuk memudahkan dalam pengelolaan jaringan (*network management*) sebaiknya di miliki juga

perangkat jaringan (*network device*) yang bisa manageable sehingga dapat di buat virtual LAN (VLAN). Untuk koneksi pada client perlu juga di pertimbangkan untuk memanfaatkan teknologi *wireless* (nirkabel) LAN dengan protocol DHCP (*Dynamic Host Configuration Protocol*) yang bersifat dinamis. Sedangkan untuk jarak yang lebih luas sistem informasi terintegrasi memerlukan infrastruktur komunikasi data, teknologi yang sering di sebut *Wide Area Network* (WAN) atau jaringan skala luas. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memilih solusi infrastruktur jaringan komunikasi ini, diantaranya : *bandwidth*, teknologi, *scalability*, *support IP based*, *Easy configuration & maintenance*, *low cost* dan *security*.

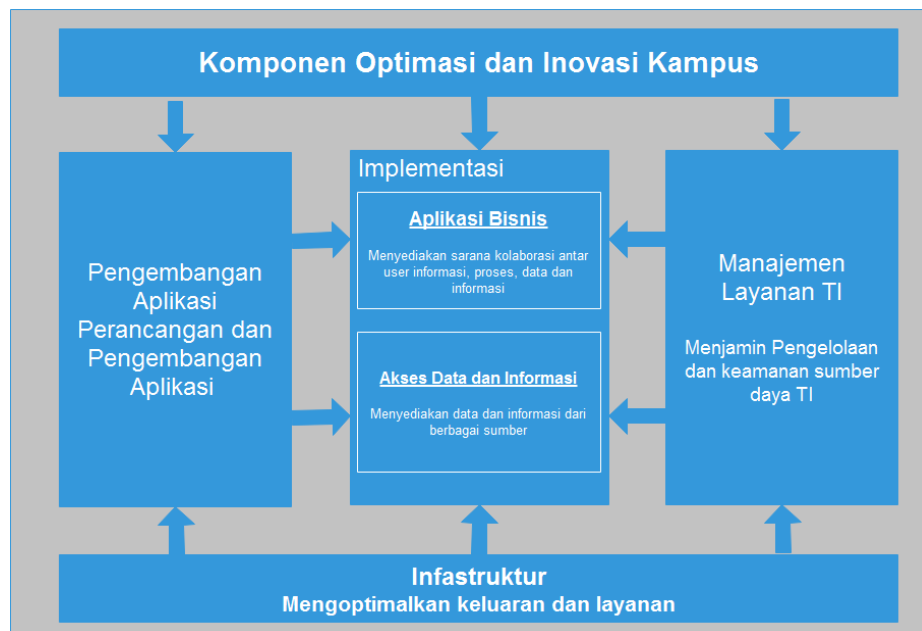
Menentukan strategi SI/TI dan strategi manajemen SI/TI

Adapun hasil yang di dapat dari perencanaan strategis SI/TI AIKOM TERNATE adalah:

1. Strategi SI bisnis, yang mencakup bagaimana setiap unit/fungsi bisnis akan memanfaatkan SI untuk mencapai sasaran bisnisnya, portofolio aplikasi dan gambar arsitektur informasi.
2. Strategi TI, yang mencakup kebijakan dan strategi bagi pengelolaan teknologi dan sumber daya manusia TI.
3. Strategi manajemen SI/TI, yang mencakup elemen-elemen umum yang di harapkan melalui organisasi untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan SI/TI yang di butuhkan

Strategi SI Bisnis AIKOM Ternate

Strategi bisnis SI bertujuan mengumpulkan dan mengidentifikasi kebutuhan- kebutuhan strategi bisnis organisasi serta menterjemahkannya ke dalam bentuk solusi SI/TI yang dapat mendukung strategi bisnis untuk mencapai *bussines objective* organisasi tersebut. Untuk mencapai hal tersebut, maka di usulkan suatu *framework* untuk pengembangan system informasi institusi.



Gambar 3. Framework Tata Kelola

1. Identifikasi kebutuhan SI (IS Need)
Berdasarkan analisi lingkungan bisnis menggunakan analisis SWOT dengan

pola solusi yang di hasilkan, maka di dapat kebutuhan system informasi (IS Need) yang di harapkan bahwa

perencanaan strategis SI memiliki manfaat adanya keterkaitan dengan rencana bisnis adanya keterkaitan dengan strategis bisnis, dan menjadi alat keunggulan bersaing bagi organisasi.

2. Strategi TI AIKOM TERNATE

Strategi bisnis IS perlu mendapat dukungan sari strategi TI. Strategi TI menitikberatkan pada bagaimana merencanakan dan menerapkan sumberdaya TI yang di dukung oleh sumberdaya manusia yang handal yang bersifat dinamis mengikuti perkembangan internal dan eksternal suatu instusi.

3. Strategi manajemen SI/TI(IS/IT management starategy) AIKOM TERNATE

Pemeliharaan dan pengembangan SI/TI dapat mendukung kebutuhan organisasi yang di namis dengan mempertimbangkan trend perkembangan IS/TI sehingga peran IS/TI dapat menciptakan inovasi-inovasi yang dapat menjadi *competitive advantage* bagi organisasi

Interpretasi

1. Analisis dari sisi bisnis untuk melihat kondisi perguruan tinggi dalam menghadapi persaingan serta posisi dan arah perguruan tinggi. Analisis ini menggunakan teknik analisis SWOT, PEST, five force model. Pendekatan dengan teknik analisis SWOT ini menghasilkan analisis per factor yaitu S-W-O-T, dan akhirnya akan di dapatkan suatu matrik analisis SWOT perusahaan dengan 4 strategi yaitu SO-ST-WO-WT pendekatan dengan analisis PEST, hasil dilihat dari sudut pandang kondisi politik, kondisi ekonomi, kondisi sosial, dan perkembangan factor komponen yaitu komponen pendatang baru, pemasok, pelanggan, produk pengganti dan pesaing.
2. Analisis dari internal bisnis perguruan tinggi menggunakan pendekatan

dengan analisis value chain, untuk memetakan seluruh proses kerja yang terjadi dalam organisasi menjadi dua kategori aktifitas, yaitu aktivitas utama dan aktivitas pendukung. Analisi untuk menggambarkan aktifitas bisnis perguruan tinggi dengan teknik value chain dari porter yang mencakup aktifitas primer maupun aktivitas pendukung perguruan tinggi.

Implikasi Penelitian

Aspek sistem

1. Untuk meningkatkan keunggulan kompetitif institusi, maka system aplikasi harus selaras dengan bisnis institusi. Konsekuensi adalah system aplikasi harus selaras dengan bisnis institusi. Konsekuensinya adalah sistem aplikasi harus dijadwalkan untuk dilakukan perubahan dan peningkatan kapasitas dan kapabilitas.
2. Sistem informasi harus mengadung empat komponen, yaitu: data, perangkat keras,perangkat lunak, dan manusia. Sistem informasi merupakan proses yang berlangsung secara periodik dan beroperasi dalam suatu siklus yang bergerak secara teratur. Oleh Karena itu, suatu system informasi lebih berorientasi pada informasi yang bersifat rutin.
3. Sistem informasi perlu diwadahi dalam bentuk fungsi tersendiri dari suatu organisasi atau unit kerja.

Aspek manajerial

Implikasi perencanaan strategik sistem informasi di lihat dari segi aspek manajerial, setiap pergantian rencana strategis (renstra),diperlukan juga adanya perencanaan strategis bidang sistem informasi/teknologi informasi, sehingga setiap aktifitas SI/TI dapat sejalan dengan tujuan-tujuan yang ada pada rencana strategis tersebut.

Aspek penelitian lanjutan

Perlu diadakan perbaikan-perbaikan yang perlu di perhatikan pada penelitian lanjutan:

1. Aspek batasan.
2. Aspek metode, mencari hasil dengan menggunakan metode selain metode yang di gunakan pada penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah di lakukan , maka dapat di ambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari penelitian ini telah menghasilkan sebuah kerangka kerja rencana strategis system informasi/teknologi informasi yang dapat di gunakan oleh AIKOM TERNATE atau perguruan tinggi lain.
2. Perencanaan strategik system informasi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perguruan tinggi pada seluruh aspek yang ada di AIKOM TERNATE, baik dari segi akademik maupun non akademik yang pengaruhnya dapat di lihat pada hasil analisa five force model.
3. Dengan adanya usulan kerangka kerja perencanaan strategis SI/TI, institusi dapat mengetahui faktor- faktor penting yang di perlukan dalam mengembangkan suatu system informasi yang selaras dengan rencana strategis organisasi.
4. Menghasilkan faktor-faktor penting dari hasil analisis SWOT. Dengan adanya kekuatan yang tersedia berupa sarana dan prasarana yang bisa mendukung kegiatan pembelajaran serta dapat meningkatkan SDM dibidang IT.
5. Menghasilkan faktor- faktor penting dari hasil analisis PEST. Dengan kebijakan pemerintahan dapat membantu untuk membentuk kurikulum serta program-program Beasiswa dari pemerintahan, yang mana AIKOM Ternate dapat mengembangkan Teknologi yang

sejalan dengan Visi dan Misi AIKOM Ternate.

6. Dari hasil analisis lingkungan SI/TI internal perlu mengembangkan dan mengelola system informasi (SI) institute melalui jaringan komunikasi berbasis TI.
7. Berdasarkan hasil analisis internal IS/IT maka dapat di petakan aplikasi-aplikasi yang ada saat ini di AIKOM TERNATE menggunakan matriks mcfarlan (lihat tabel 1)

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Al-Bahra Bin Ladjamudin (2005). *"Analisis dan Desain Sistem Informasi"*. Graha Ilmu
- [2] Irwan Isa (2014). *"Pentingnya Sistem Informasi Dalam Keberhasilan Sebuah Proyek"*. Graha Ilmu.
- [3] Ward, John & Peppard, Joe. (2002). *Strategic Plaanning for Information System* (3rd ed.). Chichester: John Willey & Sons.
- [4] Jogiyanto, H. M. (2005). *Sistem Informasi Strategik (edisi 1)*. Yogyakarta: Andi.
- [5] Kridanto Surendro (2009). *"Pengembangan Rencana Induk Sistem Informasi"*. Informatika